

Review : **Vivi Mulyati – 162022000048**

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo Telp. 031-8945444, Fax. 031-894493333

Email: Vivimulyati51@gmail.com

PENDAHULUAN

Tujuan manusia melakukan penelitian terhadap suatu fenomena adalah untuk mencari kebenaran ilmu pengetahuan. Cara memperoleh ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode penelitian. Metodologi adalah bidang penelitian ilmiah yang berhubungan dengan pembahasan tentang metode-metode yang digunakan dalam mengkaji gejala-gejala yang terjadi pada alam atau manusia.

Menurut Moh Nazir, Ph. D, 2005 secara umum dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah penyelidikan yang terorganisasi, dapat diartikan pada sebagai pencarian pengetahuan dan pemberi artian secara terus menerus terhadap sesuatu.

PEMBAHASAN

Neuman (1999: 70) membagi pendekatan dalam penelitian menjadi 3 kelompok. Yaitu 1) *positivism social science*, 2) *interpretative science*, 3) *critical social science*. ***positivism social science*** sering disebut juga sebagai pendekatan *positivism* yakni sebuah pendekatan yang berakar pada paham ontologi realisme yang menyatakan bahwa realitas berada dalam kenyataan dan berjalan sesuai dengan hukum alam (*natural laws*). ***interpretative science*** menggunakan metode Hermeneutika. Yaitu teori makna yang muncul pada abad ke-19. ***critical social science*** merupakan alternatif ketiga dalam paradigma metodologi penelitian.

Metode penelitian dapat dikelompokkan dengan cara yang beragam. Namun demikian pengelompokan yang paling sering digunakan adalah (a) metode kuantitatif dan (b) metode kualitatif. Secara umum metode kuantitatif yang berasal dari ilmu-ilmu alam dikembangkan untuk mempelajari fenomena alam. Contoh metode kuantitatif yang sekarang diterima luas dalam ilmu-ilmu sosial adalah metode survei. Sebaliknya metode kualitatif awalnya dikembangkan dalam bidang ilmu-ilmu sosial untuk mempelajari fenomena sosial dan budaya. Contoh metode kualitatif adalah penelitian tindakan, studi kasus, dan etnografi.

Kedua kelompok metode ini berbeda dalam berbagai hal, baik pada tingkat ontologis, epistemologis dan aksiologis. Ontologi membahas tentang apa yang ingin diketahui. Epistemologi akan menjawab tentang bagaimana pengetahuan tersebut dapat didapat, sedangkan aksiologi terkait dengan nilai atau manfaat yang bisa didapatkan dari pengetahuan tersebut. Secara singkat ketiga tingkat tersebut dapat dirumuskan dalam ketiga pertanyaan berikut (Suriasumantri, 1992):

- 1 Ontologi: apakah yang ingin kita ketahui?
- 2 Epistemologi : bagaiman acara kita memperoleh pengetahuan?
- 3 Aksiologi : apa nilai pengetahuan tersebut bagi kita?

Berbagai kalangan, terutama ilmuwan sosial, umumnya sepakat bahwa beberapa tujuan spesifik dilakukannya penelitian, yakni: (1) untuk menggambarkan (deskriptif), (2) untuk menjelaskan (eksplanatori), dan (3) untuk memprediksi (prediktif). Penelitian deskriptif dirancang untuk melukiskan sebuah gambaran atau proses situasi atau fenomena. Penelitian eksplanatori menceritakan kepada kita mengapa hal itu terjadi, penelitian ini menceritakan kepada kita perihal sebab akibat. Penelitian prediktif menceritakan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi, jika kita melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

PENUTUP

Secara umum terdapat dua metode penelitian dalam bidang ini, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Kedua metode ini seharusnya dapat digunakan bersama-sama untuk saling menguatkan, diperkenalkan juga deskriptif, eksplanatori dan prediktif ini juga dalam bagaian operasionalnya dapat menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif.

REFERENSI

- Abadi, T.W.(2012). “Makna Metodologi Dalam Penelitian”. Kalamiasasi, Vol. 4, No.2, September 2011, Hal : 197-210
- Ahmad, M,Z. “Perkembangan Metodologi Penelitian Hukum”. Jurnal Hukum, Volume 1, No. 2. Juli.
- Ali, H,I (2015). “Penelitian Komunikasi Pendekatan Kualitatif Berbasis Teks”. Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Volume 19, No.1. Januari-Juni 2015. Hal 129-139
- Ardinto, E. “Teori dan Metodologi Penelitian Public Relations”. Mediator, Volume 5, No. 2.
- Arifin T. “Kontroversi Pendekatan Kuantitatif Vs Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi”. Buletin Psikologi
- Bambang M,. Emilsyah N (2013). “Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikais”. Volume, 16, No.1. April 2013
- Duski I (2014). “Metodologi Penelitian dalam Kajian Islam (Suatu Upaya Iktisyaf Metode-Metode Muslim Klasik)”. Intizar, Volume 20, No. 2. 2014
- Fatthul W. “Metodologi Penelitian Sistem Informasi: Sebuah Gambaran Umum”. Media Informatika, Volume 2, No. 1. Juni. Hal 69-81
- Gunadi, P,S. “Makna Metodologi”. Pembangunan Jalan.
- Hayati N. “Pemilihan Metode yang Tepat Dalam Penelitian (Metode Kuantitatif dan Metode Kualitatif)”. Jurnal Tarbiah al-Awlad, Volume IV, No.1. Hal 345-357
- Insani, K,Y. “Metode Penelitian”.
- Marwan M. “Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.” Jurnal Masyarakat dan Budaya, Volume VI, No. 1.
- Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya. Ipb Press. Bogor
- Muhammad M. “Riset Desain Dalam Metode Penelitian”. Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Volume 16, No.1. 1 Januari-Juni

Riyadi S. “Metodologi Penelitian Linguistik/Pragmatik”.

Sutinah. “Metodologi Kuantitatif dalam Penelitian Komunikasi”. Jurnal Ilmiah Scriptura, Volume 1, No. 2. Juli.

